

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN  
DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**( Studi Kasus di *Home Industry* Batik Tulis Desa Plana,  
Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :  
**MARISATYA SUPRIYANTI**  
NIM. 1323203007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
( Studi Kasus di *Home Industry* Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan  
Somagede, Kabupaten Banyumas)**

**Marisatya Supriyanti  
Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju perbaikan kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan itu maka telah menuntut perempuan untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Dalam rangka membantu peningkatan pendapatan keluarga, pemberdayaan perempuan sebagai pengrajin batik tulis menjadi cukup penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. (2) Pemberdayaan perempuan pedesaan perspektif ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Pertama, Pemberdayaan perempuan melalui *home industry* batik tulis telah ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga meningkat cukup signifikan, yaitu dari pendapatan suami yang rata-rata hanya Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-, meningkat menjadi Rp. 1.250.000,- sampai Rp. 1.750.000,- setelah ditambah pendapatan istri. Perempuan pengrajin batik tulis rata-rata bekerja sehari selama 5 sampai dengan 8 jam. Namun demikian waktu yang dialokasikan tersebut relatif fleksibel. Kedua, Dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan perempuan pada *home industry* batik tulis sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam, di antaranya: (1) Tidak boleh melalaikan tugasnya di sektor domestik; dan (2) Mendapatkan ijin dari suaminya. Dalam menetapkan upah, *home industry* batik tulis menggunakan sistem upah satuan, semakin banyak hasil pekerjaan yang diselesaikan, semakin banyak upah dan sebaliknya. Sistem upah ini telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar gaji yang diterima oleh pengrajin, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Pendapatan Keluarga, Ekonomi Islam

**EMPOWERMENT OF RURAL WOMENS  
INCREASING FAMILY INCOME  
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE  
( Case Study at Home Industry Batik Tulis Plana Village, District of  
Somagede, Regency of Banyumas)**

**Marisatya Supriyanti  
Departement of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic  
Business  
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

Women's empowerment program in family life will be able to be the entrance to improvement of family welfare. In connection with that it has been demanding women to be able to sustain the economic resilience of the family. In order to help increase family income, empowerment of women as batik craftsmen becomes quite important to do. This study aims to determine: (1) Empowerment of rural women in increasing family income through batik home industry in Plana Village, District of Somagede, Regency of Banyumas. (2) Empowering rural women's economic perspective of Islam in increasing family income through batik home industry in Plana Village, District of Somagede, Banyumas Regency.

This research is a field research with qualitative research type. Data collection techniques used observation, documentation and interviews. Data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, consisting of three activity flow that is data reduction, data presentation and conclusion.

The result of this research is First, Empower woman through batik home industry have take part in supplement family income. The contribution of women's income to family income increased significantly, from the husband's income which is on average only Rp. 500.000, - up to Rp. 750.000, -, increased to Rp. 1.250.000, - to Rp. 1.750.000, - after supplementary income wife. Female batik craftsmen work an average day for 5 to 8 hours. However, the allocated time is relatively flexible. Secondly, in the perspective of Islamic economics, the empowerment of women in batik home industry is in accordance with the provisions in Islam, among them: (1) Should not neglect their duties in the domestic sector; And (2) get permission from her husband. In setting wages, the batik home industry uses a unitary wage system, the more work that is completed, the more wages and vice versa. This wage system is in conformity with the Islamic Shari'ah which recommends that the salary received by the craftsmen, in accordance with the energy that has been given.

Keywords: Women Empowerment, Family Income, Islamic Economy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	20

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Pemberdayaan Perempuan.....	23
1. Konsep Pemberdayaan .....	23
2. Program Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi .....	29
3. Pendekatan Pemberdayaan Perempuan .....	39
4. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan .....	43
B. Pendapatan Keluarga.....	44
1. Definisi Pendapatan .....	44
2. Definisi Pendapatan Keluarga.....	48
3. Metode Perhitungan Pendapatan.....	53
C. Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi Islam .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	65
B. Lokasi dan Tempat Penelitian .....	65
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	66
D. Sumber Data .....	67
E. Teknik Pengumpulan Data .....	69
F. Teknik Analisis Data .....	73
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>75</b>
A. Profil Desa Plana .....	75
1. Demografi .....	75
2. Letak Geografis.....	75
3. Mata Pencaharian .....	76

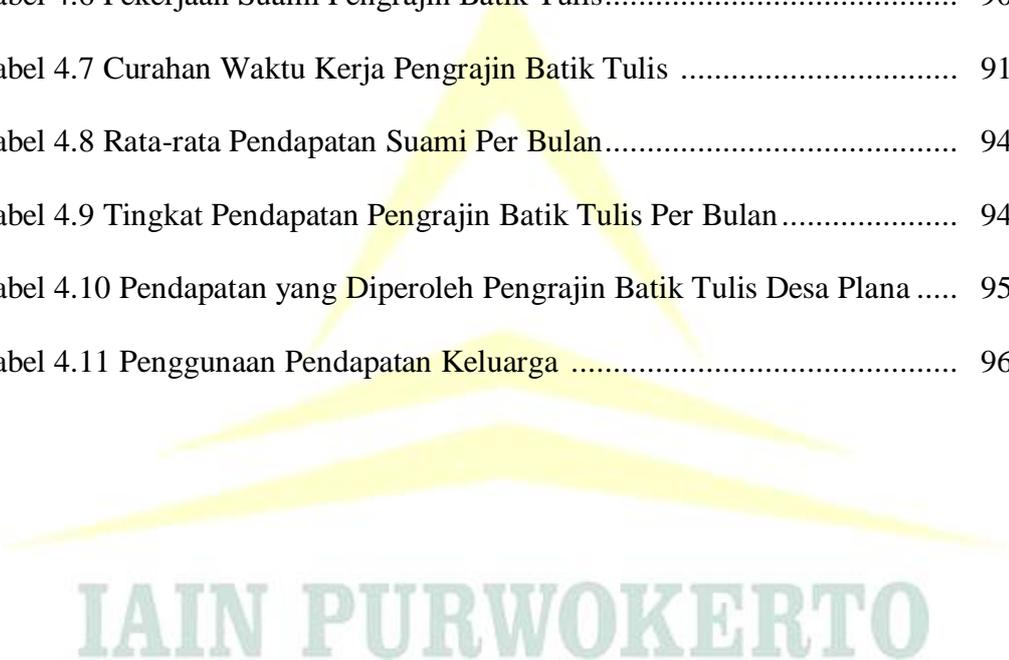
4. Agama .....	76
5. Sejarah Berdiri <i>Home Industry</i> Batik Tulis Desa Plana .....	76
B. Pemberdayaan Perempuan Melalui <i>Home Industry</i> Batik Tulis di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas .....	77
1. Konsep Pemberdayaan Perempuan Melalui <i>Home Industry</i> batik tulis di Desa Plana .....	77
2. Program Pemberdayaan Perempuan Melalui <i>Home Industry</i> batik tulis di Desa Plana .....	79
3. Pendekatan Pemberdayaan Perempuan di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas .....	85
4. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas .....	87
5. Pengrajin Batik Tulis di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas .....	89
6. Curahan Waktu Kerja Pengrajin Batik Tulis .....	91
C. Pendapatan Keluarga Pengrajin Batik Tulis Desa Plana .....	92
1. Definisi Pendapatan .....	92
2. Definisi Pendapatan Keluarga .....	92
3. Metode Perhitungan Pendapatan .....	92
4. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Batik Tulis Terhadap Pendapatan Keluarga .....	93
5. Penggunaan Pendapatan Keluarga .....	96

D. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui <i>Home Industry</i> Batik Tulis Di Desa Plana .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian.....	76
Tabel 4.2 Agama .....	76
Tabel 4.3 Pendekatan Pemberdayaan Perempuan di Desa Plana.....	85
Tabel 4.4 Usia Para Perempuan Pengrajin Batik Tulis di Desa Plana .....	89
Tabel 4.5 Pendidikan Para Perempuan Pengrajin Batik Tulis di Desa Plana ..	90
Tabel 4.6 Pekerjaan Suami Pengrajin Batik Tulis.....	90
Tabel 4.7 Curahan Waktu Kerja Pengrajin Batik Tulis .....	91
Tabel 4.8 Rata-rata Pendapatan Suami Per Bulan.....	94
Tabel 4.9 Tingkat Pendapatan Pengrajin Batik Tulis Per Bulan.....	94
Tabel 4.10 Pendapatan yang Diperoleh Pengrajin Batik Tulis Desa Plana .....	95
Tabel 4.11 Penggunaan Pendapatan Keluarga .....	96



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Surat Usulan Menjadi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11. Blanko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13. Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Sertifikat-Sertifikat

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah kembali, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia 51,7% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah dibanding tingkat partisipasi kerja laki-laki.<sup>1</sup>

Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam mengakses dan mengontrol sumberdaya, keterampilan dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “*triple burden of women*”, yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Kendala

---

<sup>1</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 5.

tersebut menyebabkan perempuan tidak dapat menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam menangani masalah sosial-ekonomi.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin dan termiskin di pedesaan masih cukup banyak. Mereka menjadi bagian dari komunitas dengan struktur dan kultur pedesaan. Kira-kira separuh dari jumlah itu benar benar berada dalam kategori sangat miskin (*the absolut poor*). Oleh karena itu, kegiatan pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan mereka sehingga mereka mempunyai akses pada sumber-sumber ekonomi.<sup>2</sup>

Menurut Riant Nugroho, berbagai upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah sejak 1978 telah membantu meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial laki-laki dan perempuan. Akan tetapi kemajuan dan keberhasilan tersebut belum dapat mengena secara merata pada sebagian besar perempuan, terlebih pada perempuan pedesaan yang masih mengalami berbagai ketertinggalan. Bila keadaan tersebut terus berlanjut maka perempuan Indonesia dapat menjadi beban pembangunan dan bukan sebagai sumber daya pembangunan yang berpotensi.<sup>3</sup>

Pemberdayaan perempuan artinya upaya menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan.

---

<sup>2</sup> Sunyoto usman, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998),hlm. 30-31

<sup>3</sup> Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm. 160

Pemberdayaan Ekonomi perempuan dalam Islam sendiri telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW, Siti khadijah yang kala itu menjadi saudagar kaya dengan hasil dagangannya. Bahkan Nabi SAW pun sempat menjadi “agen” yang menjual barang dagangan beliau. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengarusutamaan gender dalam perekonomian, karena setiap makhluk yang berusaha pasti akan mendapat perubahan.

Riant Nugroho dalam bukunya *Gender dan strategi pengarus utamanya* menyatakan tujuan program pemberdayaan perempuan dalam pembangunan yang antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipan aktif ( subyek ) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
2. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setia program pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.

4. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.<sup>4</sup>

Dalam bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya, khususnya dalam hal *home industri/industri rumah tangga*. Menurut IMF ada lima langkah penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan kemampuan berwirausaha bagi perempuan yaitu :

1. Membantu dan mendorong kaum perempuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi diri mereka, melalui berbagai program pelatihan.
2. Membantu kaum perempuan dalam strategi usaha dan pemasaran produk.
3. Memberikan pemahaman terhadap regulasi dan peraturan pemerintah terkait dengan legalitas dunia usaha.
4. Mendorong dan membantu kaum perempuan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

---

<sup>4</sup> *Ibi, .hlm. 164.*

5. Membuat usaha mikro/jaringan usaha mikro perempuan/forum pelatihan usaha.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga, industri kecil memiliki peran yang strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis. Kondisi industri kecil yang ada di Indonesia saat ini terdapat sebanyak 42 juta usaha mikro atau kecil yang sebanyak itu, tentu saja memberikan dampak bagi *product domestic bruto* (PDB) yang tidak sedikit bagi daerah dan pusat serta penyerapan tenaga kerja yang besar karena sektor industri kecil didominasi *home industry*.

Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju perbaikan kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk bekerja dalam menambah penghasilan. Seperti halnya program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas oleh Ibu Kepala Desa sekaligus sebagai Ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) desa plana, dimana PKK adalah suatu gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah

---

<sup>5</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* ( Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hlm. 19

dengan wanita sebagai motor penggerakannya. Gerakan ini untuk membangun keluarga sejahtera yang merupakan unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera.<sup>6</sup>

Program pemberdayaan ini lebih ditekankan untuk mengembangkan *home industry* batik tulis. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada subyek perempuan. Dari hasil observasi awal, *home industry* batik tulis di Desa Plana berdiri pada tanggal 10 Agustus 2014 dengan jumlah pembatik sekitar 50 orang ibu-ibu rumah tangga. *home industry* batik tulis didirikan atas inisiatif dari Ketua PKK Desa Plana, yaitu Ibu Jaenaturrohmah dengan tujuan sebagai upaya memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Ibu Kepala Desa memberikan fasilitas tempat, alat dan mengadakan pelatihan pembuatan batik tulis . Dengan adanya *home industry* batik tulis, ibu ibu yang tadinya menganggur sekarang bisa mendapatkan penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi keperluan ekonomi keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Berikut besarnya pendapatan suami para pembatik wanita ini disajikan pada tabel dibawah ini :

---

<sup>6</sup> Kardinah Soeparjo Roestam, *Wanita, Martabat dan Pembangunan* ( Jakarta : Forum Pengembangan Keswadayaan, 1993), hlm. 101.

### **RATA – RATA PENDAPATAN SUAMI PER BULAN<sup>7</sup>**

No	Pekerjaan	Jumlah Orang	Pendapatan/Orang
1.	Buruh Tani	45	Rp. 750.000
2.	Bangunan	2	Rp. 1.200.000
3.	Pedagang	3	Rp. 1.500.000

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa penghasilan suami pembatik yang sebagian besar menjadi buruh tani tidak terlalu banyak. Besarnya pendapatan suami para pekerja wanita ini dihitung selama satu bulan. Pendapatan suami yang besarnya kurang dari Rp750.000 sebanyak 45 orang dan antara Rp1.200.000 sampai dengan Rp1.500.000 sebanyak 5 orang. Banyak pendapatan yang berkisar diangka tersebut dikarenakan pekerjaan yang sifatnya dipertanian, bangunan, dan pedagang relatif tidak dapat dipastikan sepanjang waktu. Sehingga pendapatan tersebut adalah rata-ratanya.

Penghasilan tersebut diyakini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga dengan adanya istri bekerja sebagai pembatik maka dapat membantu keluarga dalam meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga. Sebagai pengrajin batik tulis, upah yang diperoleh mereka sebagai pekerja borongan dihitung per kain batik yang diperoleh, untuk batik printing satu kain dibayar senilai Rp. 13.000-16.000 sesuai tingkat kerumitannya. Untuk batik tulis satu kain dibayar senilai Rp. 35.000. Dengan penghasilan yang tidak terlalu

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Perempuan Pembatik Desa Plana pada tanggal 4 Oktober 2016.

banyak, tetapi dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga serta pengrajin batik bisa membawa dan mengerjakan pekerjaannya di rumah masing-masing dan akan tetap mendapatkan penghasilan.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan keluarga, pemberdayaan perempuan (ibu rumah tangga) untuk usaha home industry menjadi cukup penting untuk dilakukan agar terhindar dari perlakuan industri skala sedang dan besar yang mematikan. Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pemberdayaan Perempuan Pedesaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam ( Study Kasus *Home Industry* Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas).**

## **B. Definisi Operasional**

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah :

### **1. Pemberdayaan Perempuan**

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Jaenaturrohmah, Ketua PKK Desa Plana pada tanggal 4 Oktober 2016.

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemberdayaan perempuan menurut Karls yang dikutip Syafi'i Ma'arif adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti kekuasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindakan transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan yang bekerja di *Home Industry* Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>9</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* ( Yogyakarta: Gaya Media, 2004), hlm. 7.

<sup>10</sup> Syafi'i Maarif, *Pembangunan dalam Perspektif Gender* ( Malang: UMM Press, 2003), hlm. 189

## 2. Pendapatan Keluarga

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional. Income/ pendapatan/penghasilan adalah seluruh pendapatan seseorang baik berupa uang maupun barang yang diperoleh untuk suatu jangka waktu tertentu.<sup>11</sup> Pendapatan jika pengertiannya lebih ditekankan pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yg diperoleh melalui pekerjaan tambahan di luar pekerjaan pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak di satu tangan atau masyarakat kecil.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah keseluruhan pendapatan yang diterima dari pendapatan keluarga perempuan yang bekerja di *home industry* batik tulis.

---

<sup>11</sup> Hernanto, *Ilmu Usaha Tani* ( Jakarta: Penebar Swadaya, 1994 ), hlm. 390.

<sup>12</sup> Bambang Swasta sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002), hlm. 15

### 3. Perspektif Ekonomi Islam

Menurut M. Umer Chapra dalam “ *The future of Economic : An islamic Perspectif* ” *islamic economic was defined as that branch of knowledge which helps relize human well-being through an allocation and distribution of scarce recources that is in confirmity with islamic teaching without unduly curbing individual freedom or creating continued macro economic and ecological imbalances.* ( Ekonomi Islam adalah suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka maksud judul penelitian ini adalah penelitian tentang pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan pedesaan yang bekerja di *home industry* batik tulis yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan untuk memenuhi ekonomi keluarga di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas, berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>13</sup> Ika yunia fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 7.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana Pemberdayaan perempuan pedesaan perspektif ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas .
- b. Untuk mengetahui Pemberdayaan perempuan pedesaan perspektif ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis : Menambah wawasan penulis dalam bidang ekonomi keluarga
- b. Bagi Masyarakat : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.
- c. Bagi Pihak Akademik : Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan karya ilmiah untuk mendukung wacana keilmuan bagi perpustakaan IAIN Purwokerto, serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- d. Bagi Pemerintah Desa Plana : Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Plana.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan telaah tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Tema judul penelitian sesungguhnya telah banyak dibahas, baik dalam bentuk buku, skripsi terdahulu, jurnal penelitian, maupun karya-karya lainnya.

Buku Husein Syahatah yang berjudul *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* menyatakan hak wanita untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya dan aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan wanita. Meskipun demikian, perempuan harus memiliki keyakinan bahwa yang utama dalam hidupnya adalah mengatur urusan rumah tangga. Di dalam menafsirkan surat An-Nisaa': 32 (“...( Karena ) bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan...”) para mufasirin berkesimpulan bahwa di dalam ayat tersebut terdapat bukti atas hak wanita untuk bekerja. Sejarah perjalanan rosulullah telah membuktikan adanya partisipasi kaum wanita dalam peperangan, dengan tugas mengurus masalah pengobatan, menyediakan alat-alat, dan mengangkut prajurit yang terluka. Selain itu, telah terbukti bahwa terdapat sebagian wanita yang menyibukan diri di dalam perniagaan dan membantu suami dalam pertanian.<sup>14</sup>

Kemudian buku karya Sunyoto Usman yang berjudul *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* buku ini memaparkan sebagian dari refleksi kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang pernah berjalan dan menelaah dampaknya bagi kehidupan sosial. Persamaan buku ini dengan penelitian penulis yaitu dalam pembahasannya mengenai pemberdayaan masyarakat desa, adapun perbedaannya adalah buku karya sunyoto usman lebih membahas pembangunan pemberdayaan masyarakat pedesaan secara umum yaitu laki

---

<sup>14</sup> Husein syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta :Gema Insani,1993), hlm. 64.

– laki dan perempuan, sedangkan penelitian penulis lebih pada pemberdayaan perempuan.

Dalam buku yang berjudul *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* karya Priyono, S. Onny dan Pranaka berpendapat bahwa pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.<sup>15</sup>

Buku Karya Kardinah Soepardjo Roestam yang berjudul *Wanita, Martabat dan Pembangunan* memuat sejumlah pemikiran Kardinah Soepardjo Roestam yang menggambarkan berbagai permasalahan yang masih dialami perempuan maupun program-program pendidikan dan latihan apa saja yang dikembangkan oleh dan untuk perempuan, khususnya perempuan desa. Sehingga persamaan antara buku tersebut dan penelitian penulis yaitu sama sama membahas perempuan pedesaan. Sedangkan perbedaan buku tersebut dengan penelitian penulis adalah buku ini lebih membahas mengenai martabat perempuan dan gerakan kesejahteraan keluarga sedangkan penelitian penulis lebih pada pemberdayaan perempuan desa dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Dalam bukunya Riant Nugroho yang berjudul *Gender dan Strategi Pengarus Utamanya di Indonesia* mengenai program-program

---

<sup>15</sup> Priyono, S. Onny dan Pranaka, *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta :CSIS,1996). hlm. 55.

pemberdayaan perempuan yang ditawarkan menurut Riant Nugroho yaitu meliputi :

1. Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Selama ini yang kita kenal adalah kegiatan PKK ( Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) serta kelompok-kelompok sosial keagamaan seperti pengajian, persekutuan doa, koperasi dan yayasan sosial. Penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrol.
2. Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan. Hal ini penting mengingat selama ini program pemberdayaan yang ada kurang disosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat.
3. Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program pembangunan fisik, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
4. Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha ( skala industri kecil/ rumah tangga hingga skala industri besar ) dengan berbagai keterampilan yang menunjang seperti kemampuan

produksi, kemampuan manajemen usaha serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.<sup>16</sup>

Penyusun juga melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penyusun menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan masalah pemberdayaan perempuan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukkan dalam penelitian ini.

*Pertama*, Penelitian oleh Sugeng Haryanto berjudul “ *Peran Aktif Wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin: studi kasus pada wanita pemecah batu di puncanganak kecamatan tugu, trenggalek*” penelitian tersebut meneliti tentang peran wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Berdasarkan penelitian ini pendapatan yang diterima oleh wanita pekerja pemecahbatu menurut mereka dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sebesar 73,33%. Dengan hal tersebut kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan yang diterima suami cukup signifikan. Dalam hal penggunaanya, pendapatan yang diterima digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, untuk

---

<sup>16</sup> Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm. 165

kebutuhan sekolah dan juga kebutuhan yang sifatnya sosial seperti arisan, menyumbang orang sedang hajatan.<sup>17</sup>

*Kedua*, Penelitian skripsi dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi* oleh Ida Royani membahas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya. Upaya yang dilakukan oleh BPMP untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dalam penelitian tersebut dilakukan melalui pembentukan kelompok dan pendampingan. Keberhasilan secara fisik program ini adalah tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat. Penelitian penulis sama sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>18</sup>

*Ketiga*, Penelitian oleh Putri Astini berjudul: “Peran PKK dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan Home Industry di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian tersebut membahas tentang pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi melalui *home industry*. Dalam penelitian ini pemberdayaan yang dilakukan untuk perempuan sudah cukup maksimal. Pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan membuat produk,

---

<sup>17</sup> Sugeng Haryanto, “Peran Aktif Wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin: studi kasus pada wanita pemecah batu di puncanganak kecamatan tugu, trenggalek”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9. No. 2, Desember 2008, hlm. 216-227.

<sup>18</sup> Ida royani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi”, *Skripsi* (Malang :UIN Malang, 2012)

latihan dan penyuluhan. Dalam upaya meningkatkan perekonomian perempuan diadakan juga arisan, simpan-pinjam, tabungan, dan jimpitan beras. Partisipasi ibu-ibu yang mengikuti kegiatan PKK cukup besar namun masih bersifat pasif dan dalam pelaksanaannya tidak semua program PKK dapat dilaksanakan.<sup>19</sup>

*Keempat*, Penelitian oleh Nurul Laelatur rohmah berjudul: “Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengelolaan Ikan Laut untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah”. Penelitian tersebut Mendeskripsikan tentang Pemberdayaan Perempuan Pesisir yang bekerja di ranah perikanan dalam pengelolaan ikan seperti pengeringan ikan dan ikan belahan, Mendeskripsikan peran perempuan pesisir dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan pemenuhan kebutuhan keluarga baik primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan pesisir sangat berpeluang dan berpotensi di sektor perikanan di Desa Purworejo bekerja dalam pengelolaan ikan laut seperti pengeringan ikan, dan ikan belahan. Adapun peran pemberdayaan perempuan pesisir diwujudkan dengan adanya perubahan dalam rumah tangga yaitu (1)Perubahan jumlah penghasilan yang meningkatkan bahwa sebelumnya memperoleh pendapatan yang sangat minim karena pendapatan dari suami berdasarkan kondisi perlautan yang begitu fluktuatif, (2) Perubahan status sosial yang

---

<sup>19</sup> Putri Astini, “Peran PKK dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan Home Industry di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 72

lebih baik, (3) Perubahan dalam pola hidup perempuan pesisir. Dari perubahan yang di terima oleh perempuan pesisir mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan perempuan pesisir telah mencukupi pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik primer maupun sekunder dan kemasyarakatan. Adapun Faktor yang memengaruhi ekonomi keluarga yaitu Faktor alam (Cuaca Laut), serta masalah ekonomi dan Kondisi Fisik.

Dari beberapa buku dan hasil penelitian tersebut, belum secara khusus membicarakan masalah pemberdayaan perempuan pedesaan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga Perspektif Ekonomi Islam, khususnya pada *home industry* batik tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari 5 (lima) bab secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu :

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Landasan teori, bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan pemberdayaan perempuan pedesaan dan pendapatan keluarga, teori pemberdayaan perempuan dalam islam, dan teori pendapatan keluarga dalam islam.

Bab III, Metode penelitian yang digunakan penulis untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemberdayaan perempuan pedesaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

Bab V, Penutup yang mencakup kesimpulan dan pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif Ekonomi Islam melalui *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan perempuan melalui *home industry* batik tulis telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. *Home industry* batik tulis didirikan atas inisiatif dari ketua PKK desa Plana dengan tujuan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Ketua PKK beserta Kepala desa memberikan fasilitas tempat, alat dan mengadakan pelatihan pembuatan batik tulis. Dengan adanya *home industry* batik tulis, ibu-ibu yang tadinya menganggur sekarang bisa mendapatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga meningkat cukup signifikan, yaitu dari pendapatan suami yang rata-rata hanya Rp. 500.000,- sampai Rp. 750.000,-, meningkat menjadi Rp. 1.250.000,- sampai Rp. 1.750.000,-. Jumlah tersebut setelah ditambah pendapatan istri dari upah menjadi pengrajin batik tulis. Penggunaan untuk kebutuhan keluarga tersebut untuk mencukupi kebutuhan pokok

sehari-hari, untuk kebutuhan sekolah dan untuk kebutuhan yang sifatnya sosial, seperti arisan. Para perempuan pengrajin batik tulis ini rata-rata bekerja sehari selama 5 sampai dengan 8 jam. Namun demikian waktu yang dialokasikan tersebut relatif fleksibel.

2. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan perempuan pada *home industry* batik tulis di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam. Diantaranya yaitu : Pertama, tidak boleh melalaikan tugasnya di sektor domestik. Kedua, adalah mendapatkan izin dari suaminya. Para pengrajin batik tulis walaupun ada yang bekerja di luar rumah akan tetapi ia tetap melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga dengan baik, sehingga hak dan kewajiban dalam rumah tangga tidak terabaikan. Selain itu perempuan pengrajin batik tulis telah mendapatkan izin dari suami mereka dan tetap mengutamakan keluarga. Dalam menetapkan upah, *home industry* batik tulis di Desa Plana menggunakan sistem upah satuan berdasarkan hasil pekerjaannya, semakin banyak hasil pekerjaan yang diselesaikannya semakin banyak upah dan sebaliknya. Sistem upah ini telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar gaji yang diterima oleh pengrajin, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan. Pengrajin tidak boleh dirugikan, ditipu dan eksploitasi tenaganya, karena mengingat keadaan sosial pengrajin berada pada posisi perekonomian lemah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan penelitian saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepada Kepala Desa Plana
  - a. Hendaknya selalu mengadakan pembinaan kemampuan dan keterampilan bagi pemberdayaan perempuan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang lain.
  - b. Hendaknya memperbanyak program pemberdayaan masyarakat, untuk membantu peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plana.
2. Kepada Pengrajin Batik Tulis
  - a. Dalam penggunaan pendapatan keluarga, harus mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan yang paling utama dan mendesak terlebih dahulu.
  - b. Para perempuan pengrajin batik tulis harus mampu membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.
  - c. Para perempuan pengrajin batik tulis harus berusaha rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung guna keperluan pendidikan anak.
3. Kepada Suami Pengrajin Batik Tulis

Diharapkan agar lebih memahami istrinya yang ikut membantu ekonomi keluarga, dan mau membantu pekerjaan dalam rumah tangganya. Ketika istri bekerja di luar rumah dan pulang kerja dalam

keadaan capek, maka tidak ada salahnya suami yang menggantikan tugas istrinya. Karena istri bekerja bukan untuk dirinya saja akan tetapi menitikberatkan pada keluarganya dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nasrudin. 1999. *Tafsir bi Al-Ra'yi Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al-Quran*. Yogyakarta: PUSTAKA PENERBIT.
- Cleves Moss, Julia. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 2008. *Al-Hikmah Al- Quran dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro.
- Freyer Stowasser, Barbara. 2001. *Reinterpretasi Gender: Wanita dalam Al-Quran, Hadis, dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hariti sastriyani,Siti. 2009. *Gender and Politics*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hernanto. 1994. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Maarif, Syafi'i. 2003. *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Press.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prijono dan Pranaka .1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : CSIS.
- Qardhawi, Yusuf. 1993. *Fatwa-fatwa Kontemporer Jus II*, alih bahasa As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, Afzalur. 2002. *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasha.

- Ridwan. 2007. *Fiqh Perburuhan*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Rukminto, Isbandi. 2008. *Intensif Komunitas : Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeparjo Roestam, Kardinah. 1993. *Wanita, Martabat dan Pembangunan*. Jakarta : Forum Pengembangan Keswadayaan.
- Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* . Yogyakarta: Gaya Media.
- Suryohadiprojo, Sayidiman. 1987. *Menghadapi Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Swasta Sunuharjo, Bambang. 2002. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahata, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Perempuan: Dari Cinta Sampai Seks dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama Sampai Bias Baru*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- T. Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomika*. Bandung : Ganeca Excata.
- Usman, Sunyoto. 1998. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Nasaruddin .1999. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender.
- Yunia fauzia, Ika. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*, Jakarta: Prenadamedia group.

## **NON BUKU**

- Astini, Putri. 2011. *Peran PKK dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan Home Industry di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Haryanto, Sugeng. 2012. *Peran Aktif Wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin: studi kasus pada wanita pemecah batu di puncanganak kecamatan tugu, trenggalek*. Skripsi Sarjana. Malang: UIN Malang.
- Marliyah, Lili. 2013. *Model Pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat agribisnis di kawasan bandungan*. Majalah Ilmiah Edisi Khusus Dies Natalis Vol. Xx.
- Rohmah, Nurul. 2017. *Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengelolaan Ikan Laut untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa tengah*. Skripsi Sarjana. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Royani, Ida. 2012. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi*. Skripsi Sarjana, Malang : UIN Malang.

